

ANALISIS PODCAST RINTIK SEDU DALAM MENJARING PENGGEMARNYA

Oleh :

Vini Vidi Aulia Daffa¹

Qoni'ah Nur Wijayani, S.Ikom., M.Ikom²

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Universitas Trunojoyo Madura

Alamat : JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi penulis : vinividiaaaa@gmail.com

Abstract. *Podcast is a new media that is very popular with young people, Podcast itself has an online streaming application called spotify. In spotify, the top podcast ranking has been achieved by the channel "Rintik Sedu". Because of this, researchers are interested in analyzing the channel's podcast content using Philipp Mayring's content analysis technique, which is used through a qualitative descriptive approach. From the results of his research, "Rintik Sedu" managed to rank at the top of Spotify in the podcast category because it has diverse content ideas with three themes, namely Love alone, Love late, and Love of the past.*

Keywords : *Podcast, Rintik Sedu, Top Podcast*

Abstrak. Podcast merupakan media baru yang sangat digemari anak muda, Podcast sendiri mempunyai aplikasi streaming online bernama spotify. Dalam spotify ranking top podcast telah diraih oleh chanel "Rintik Sedu". Karena hal ini peneliti tertarik untuk menganalisis konten podcast kanal tersebut dengan menggunakan teknik analisis isi Philipp Mayring, yang digunakan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitiannya "Rintik Sedu" berhasil menduduki peringkat teratas di spotify dalam kategori podcast karena memiliki ide konten yang beragam dengan tiga tema yaitu Cinta

ANALISIS PODCAST RINTIK SEDU DALAM MENJARING PENGGEMARNYA

sendirian, Cinta terlambat, dan Cinta masa lalu.

Kata kunci : Spotify, Lagu, *Podcast*, Rintik Sedu, Wawancara

LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan bernafas adalah hal yang sangat di butuhkan, komunikasi sendiri seperti halnya kita bernafas yang berarti komunikasi ini penting dalam kehidupan kita karena dengan komunikasi setiap orang dapat mengutarakan apa yang ia inginkan dan yang tidak ia inginkan, dengan berkomunikasi pula seseorang dapat berintraksi. Dalam dunia komunikasi sendiri komunikasi dibagi menjadi dua bagian yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi langsung terjadi apabila dua orang atau lebih dalam satu tempat dan waktu lalu saling berbicara, sedangkan komunikasi tidak langsung yaitu komunikasi yang membutuhkan alat bantu seperti pers atau juga menggunakan media elektronik atau media massa.

Salah satu media media massa adalah radio, tetapi dalam perkembangan zaman radio sekarang sudah jarang sekali digunakan tetapi dalam inovasinya untuk mengikuti perkembangan zaman dan minat pendengar sekarang ini ada yang namanya *podcast*, dalam siarannya *podcast* ini menggunakan bantuan internet tidak seperti radio yang menggunakan frekuensi, dalam hal inilah perbedaan antara radio dan *podcast*. Berbeda dengan radio yang disiarkan secara langsung, *podcast* adalah program digital yang dapat diunduh secara otomatis dari internet dalam format file audio yang dilampirkan ke RSS. *Podcast* menyajikan rekaman audio yang telah direkam sebelumnya oleh pembuat.

Pada saat itu, teknologi telah berkembang untuk memungkinkan berlangganan, yang mencakup link untuk mengunduh file audio. *Podcast* menawarkan kesempatan kepada pengembang konten audio dan pengelola radio konvensional. Potensinya mudah, otomatis, dapat dikontrol sepenuhnya, portabel, dan selalu tersedia bagi pelanggan jika mereka ingin menggunakannya.

Nama *podcast* sendiri berasal dari kata iPod dan broadcasting. *Podcast* adalah sekumpulan episode program yang tersedia di internet. Episode-episode ini biasanya merupakan rekaman audio atau video asli, tetapi juga dapat berupa rekaman siaran televisi atau radio, kuliah, pertunjukan, atau program acara lainnya. *Podcast* mengirimkan setiap episode dalam format file yang sama, seperti audio atau video, sehingga pelanggan dapat

menikmati acara dengan cara yang sama seperti sebelumnya. Adriano Qalbi mengembangkan "Podcast Awal Minggu" sebagai podcast pertama di Indonesia pada tahun 2015. Podcast ini menceritakan kegelisahan Adri dengan humor. Podcaster atau orang yang membuat podcast telah berkembang dan terdiri dari berbagai latar belakang, mulai dari penulis hingga selebritas Indonesia, yang banyak memanfaatkan platform ini untuk berkomunikasi dengan penggemar mereka.

Tidak banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di Indonesia tentang podcast. Salah satu penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini adalah penelitian Fadillah et al. dalam jurnal Fadillah, yang menemukan bahwa pemilihan konten yang beragam dan berkualitas tinggi, perencanaan dan penentuan topik yang sesuai dengan kebutuhan pendengar, dan penerapan pendekatan dengan orang atau komunitas yang ingin mendengarkan podcast. Penelitian lain tentang podcast adalah penelitian Rafiza dalam jurnalnya yang menemukan bahwa podcast tumbuh pesat di Indonesia, terutama di Pulau Jawa, dan memiliki potensi untuk digunakan dalam bidang pendidikan dan sektor pariwisata.

Rintik Sedu adalah nama pena penulis buku, Nadhifa Allya Tsana merupakan nama aslinya. Mereka biasanya disapa Tsana atau Paus. Tsana menyukai hujan, tetapi hanya hujan rintik bukan hujan yang deras, jadi dia memilih nama pena "Rintik Sedu". Kemudian, kata "sedu" dipilih untuk disandingkan dengan "rintik" karena dalam KBBI kata "sedu" memiliki pasangan kata "sedan" atau "sedu-sedan", yang berarti isakan tangis. Jika digabungkan, kata "Rintik Sedu" berarti bahwa kesedihan yang dirasakan seseorang, seperti yang terungkap dalam tulisannya, dapat segera berlalu seperti rintik yang cepat berlalu. Tsana, Rintik Sedu, telah menulis sejak SMA. Dia telah menerbitkan tujuh buku, termasuk Buku Rahasia Geez (2018), Geez & Ann #1 (2017), dan Kata (2018). Selain itu, karyanya berjudul Geez & Ann telah diangkat ke layar lebar dengan judul yang sama. Selain menulis buku, Rintik Sedu aktif di sosial media dan membuat podcast untuk aplikasi streaming Spotify. Karyanya terkenal dengan kisah-kisah kehidupan dan cinta anak muda yang diceritakannya dengan cara yang menarik dan membuat pendengarnya menjadi teman. Kanal Spotify milik Rintik Sedu seringkali memiliki jumlah pendengar tertinggi dan sering menduduki peringkat teratas.

ANALISIS PODCAST RINTIK SEDU DALAM MENJARING PENGGEMARNYA

Data yang ditampilkan di website resmi Spotify menunjukkan bahwa kanal Rintik Sedu berada di peringkat pertama selama bulan Oktober dan beberapa bulan sebelumnya. Sejak 24 Mei 2019, kanal podcast ini mulai menyajikan podcast audio melalui aplikasi Spotify, dan saat ini memiliki rating 4,9/ 5.

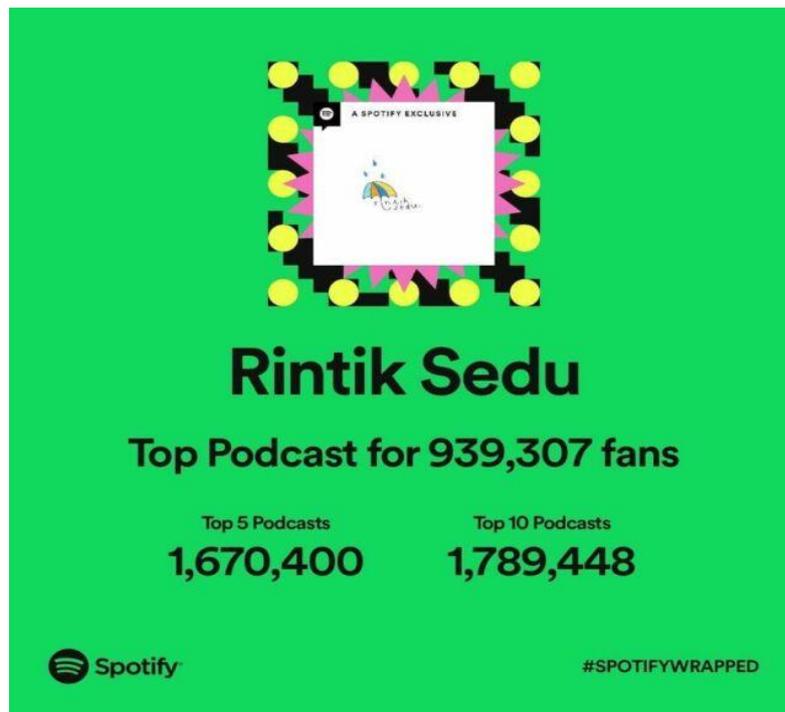


Tsana, pemilik asli Rintik Sedu, secara pribadi membuat logo untuk podcast tersebut. Logonya terdiri dari cover sederhana dengan gambar payung berwarna biru muda, biru laut, jingga, dan kuning dengan gambat rintik air di atasnya dan huruf "I" di gagang bayung. Tsana, pemilik asli Rintik Sedu, merancang dan menulis logo identitasnya sendiri dengan pena dan tangan. Ini membuat elemen seperti font, payung, dan rintik air menjadi unsur artistik yang sederhana dan unik yang tidak dapat ditiru oleh orang lain.

Gambar visual yang ditampilkan di akun Instagram dan kanal Spotify Rintik Sedu menggunakan gambar, tulisan, dan coretan tangan yang menunjukkan identitas seorang Rintik Sedu. Selain itu, Rintik Sedu membuat karakter unik bernama Matu, Muku, Mala, dan Mblo. Karakter-karakter ini muncul di setiap postingan dan cover episode podcast Rintik Sedu dan berfungsi sebagai representasi dari perasaan atau mood Rintik Sedu. Dari keempat karakter ini, Matu adalah "si marah", Muku adalah "si ragu", Mala adalah "si senang", dan Mblo adalah "si sepi". Mblo selalu muncul di cover dan postingan Rintik Sedu karena dia adalah karakter pertama yang dibuat oleh Rintik Sedu dan sudah menjadi identitasnya sendiri. Ciri diri seorang Rintik Sedu dibentuk oleh karakter dan identitas visualnya yang ditampilkan dalam podcast dan media sosialnya. Identitas ini kemudian menjadi penanda dan ciri khas. Menurut penelitian yang

dilakukan oleh Sholichah dan Febriana, penggunaan pesan verbal dan nonverbal dapat memberikan kesan pertama pada citra diri seseorang yang ditampilkan di media sosial. Ini adalah contoh efek dari penggunaan media baru.

Seperti yang terlihat di akun Instagram @rintiksedu, Rintik Sedu juga membuat nama untuk pendengarnya, memanggil mereka "Teri" dan "Paus". Mereka menggunakan nama ini dalam setiap percakapan mereka. Ia adalah seorang podcaster dengan kanal Spotify yang sering menduduki peringkat teratas dan memiliki pendengar terbanyak. Web resmi Spotify. menyajikan data yang menunjukkan bahwa kanal Rintik Sedu mendapat peringkat pertama pada bulan Oktober dan beberapa bulan sebelumnya. Sejak 24 Mei 2019, kanal podcast ini mulai menyajikan podcast audio melalui aplikasi Spotify, dan menerima rating 4,9 / 5.



Siaran suara atau podcast di Indonesia tengah berkembang dengan munculnya beberapa kategori podcast yang disesuaikan dengan preferensi pendengar Indonesia. Menurut jurnal Lathifah & Ismandianto, khalayak menggunakan media sosial untuk mencari informasi atau hiburan, sehingga tidak ada segmentasi pendengar atau pemirsa yang signifikan dalam penggunaan radio. Peneliti kemudian tertarik untuk mempelajari

ANALISIS PODCAST RINTIK SEDU DALAM MENJARING PENGGEMARNYA

konten podcast Rintik Sedu karena fakta bahwa, dengan menggunakan Spotify sebagai platform radio, podcast tersebut dapat menarik jutaan pendengar.

Kisah tentang perasaan dan hati serta kisah sehari-hari dimasukkan ke dalam konten atau isi podcast Rintik Sedu. Kisah-kisah ini dikemas dalam audio singkat dengan pembawaan yang santai sehingga pendengar merasa seperti mereka mendengarkan teman dekatnya. Selanjutnya, peneliti ingin menyelidiki podcast Rintik Sedu menggunakan metode analisis isi kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dalam konten atau kanal podcast. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi podcast dan strategi komunikasi yang digunakan oleh penulis podcast untuk membuatnya menyenangkan dan bermanfaat bagi pendengarnya.

Zellatifanny dalam jurnalnya, penelitian menunjukkan bahwa para podcaster dan pendengar podcast Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk memanfaatkan media podcast digital. Peluang tersebut termasuk (1) podcast dapat digunakan sebagai media untuk membuka wawasan dan pemikiran baru, (2) podcast dapat memproduksi konten yang lebih personal sehingga audiens dapat merasakan pengalaman lain saat mengakses audio on demand, dan (3) podcast dapat digunakan sebagai platform untuk berbagi informasi dengan orang lain. (4) Podcast memiliki peluang yang cukup besar untuk menghasilkan uang baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan media berbasis video, (5) Podcast dapat menjadi pengganti radio konvensional sekaligus platform berbasis video seperti YouTube, dan (6) Podcast dapat diakses dengan aman dan nyaman selama waktu yang lama karena bandwidth yang dibutuhkan untuk mengakses konten audio relatif kecil dibandingkan dengan konten berbasis video.

KAJIAN PUSTAKA

Selain itu, dalam penulisan ini, penulis mengidentifikasi penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi dan mendukung penulisan saat ini:

E.Fadilah, P. N. (2017). Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. 15.

Iasyah, N. (2022). Analisis Isi Tayangan Variety Show "PAGI-PAGI AMBYAR" di TransTv Dalam Mematuhi Aturan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. 10-21.

Nizomi, K. (2018). *Literasi Media (Analisis Isi Terhadap Tayangan Televisi Pesbukers)*, 20.

Safriyani Mourint, S. (2021). PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PODCAST RINTIK SEDU DI SAMARINDA. 1-10.

Siti Arrafah, B. N. (2019). *Analisis Pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3-SPS)*, 10-12.

Syafia Puspa Diniar, P. F. (2022). Analisis Isi" Podcast" Rintik Sedu dalam Menjaring pendengarnya. 1-9.

W.H.Kencana. (2020). PLATFORM DIGITAL SIARAN SUARA BERBASIS ON DEMAND(STUDI DESKRIPTIF PODCAST DI INDONESIA). 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Per tanggal 23 Oktober 2023 podcast Rintik Sedu pada aplikasi streaming Spotify memuat 387episode dengan rentang durasi dari masing-masing episodanya adalah 4 hingga 30 menit. Selain memilih topik dan format podcast, hal-hal yang membuat podcast menarik dan didengarkan secara berulang adalah memilih nama yang baik, identitas visual, logo, warna, dan huruf, judul episode, dan support system. Peneliti mengklasifikasikan setiap judul yang ada di kanal podcast karena kontennya beragam dan menarik.

Program “Dari Sana” dalam podcast Rintik Sedu:

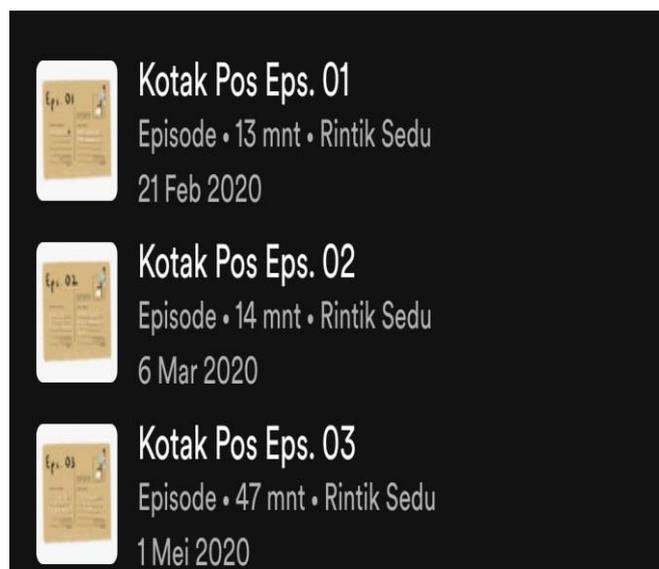
Definisi: Dalam program ini para pendengar diberikan kesempatan untuk mengirimkan kisahnya atau keluh kesah kepada tim Rintik Sedu melalui email ataupun direct message instragram kemudian cerita yang terpilih akan di bacakan oleh Tsana dalam program ini.

ANALISIS PODCAST RINTIK SEDU DALAM MENJARING PENGEMARNYA



Program “Cerita Bersambung”

Definisi: Di program ini sang podcaster membawakan podcast sesuai judul yang ada. Dalam satu program ini terdapat tiga cabang yaitu Kotak Pos Eps 1-3, Blue Eps 1-5, dan juga Antara Kita Part 1-2.



- 
Blue Eps. 05 (FINALE)
 Episode • 18 mnt • Rintik Sedu
 24 Des 2021
- 
BLUE Eps. 01
 Episode • 16 mnt • Rintik Sedu
 26 Nov 2021
- 
BLUE Eps. 04
 Episode • 15 mnt • Rintik Sedu
 17 Des 2021
- 
BLUE Eps. 02
 Episode • 13 mnt • Rintik Sedu
 3 Des 2021
- 
Rintik Sedu
 Podcast • Rintiksedu
 Masyarakat
- 
BLUE Eps. 03
 Episode • 14 mnt • Rintik Sedu
 10 Des 2021

- 
Antara Kita, Pt. 1
 Episode • 9 mnt • Rintik Sedu
 8 Jul 2022
- 
Antara Kita, Pt. 2
 Episode • 10 mnt • Rintik Sedu
 11 Jul 2022

Program Cerita Rintik Sedu

Definisi: Dalam program ini setiap episode hanya diberi judul dengan hanya beberapa kalimat atau kata.

- 
so many things to remember
 Episode • 8 mnt • Rintik Sedu
 3 Jun 2022
- 
perasaanmu gak lebay. ♡
 Episode • 21 mnt • Rintik Sedu
 11 Nov 2022
- 
lagi capek, ya?
 Episode • 7 mnt • Rintik Sedu
 29 Okt 2021
- 
oke, kita coba lagi.
 Episode • 10 mnt • Rintik Sedu
 5 Sep 2019
- 
kamu mau selesai? aku nggak.
 Episode • 9 mnt • Rintik Sedu
 21 Apr 2023

ANALISIS PODCAST RINTIK SEDU DALAM MENJARING PENGGEMARNYA



Dari total 387 episode podcast di spotify Rintik Sedu, telah terbagi menjadi 3 program sesuai judulnya masing-masing. Peneliti melakukan observasi data melalui aplikasi streaming Spotify untuk mengetahui jumlah episode pada setiap kelompok yang tertera, lalu peneliti mendapatkan hasil 199 episode dalam program Cerita Rintik Sedu, 117 episode pada program Dari Sana, dan yang terakhir 11 episode dari program dari Cerita Bersambung.

Lalu analisis selanjutnya dilihat dari cakupan 3 tema besar yang telah dijabarkan peneliti yaitu Cinta Sendirian, Cinta Terlambat, dan Cinta Masa Lalu.

Cinta Sendirian, dalam program ini bercerita tentang cinta yang bertepuk sebelah tangan atau hanya satu belah pihak saja yang merasakan cinta.

“Kalau bukan aku yang ngejar-gejar mungkin kita udah nggak ada hubungan apa-apa lagi.”

“tapi kamu nggak tahu, tapi kamu nggak peduli, tapi kamu nggak denger ini, tapi kamu tidak menghiraukan, tapi kamu sudah ada yang lain dan hanya menganggap aku orang lain”

“kamu nggak tahu kalau sekarang banyak waktuku yang diisi dengan pertanyaan yang berulang dan selalu sama, seperti, kamu lagi apa? lagi dimana? kamu mungkin nggak ya juga memikirkan hal yang sama ke aku”

“Tapi aku gak bisa bertahan sama seseorang yang inginnya dilepaskan. Aku gak bisa bodohin diriku sendiri dengan minta kamu di sini.”

“Makasih sudah membuatku mengira menemukan apa yang aku cari, walaupun ternyata nggak. Oh ya maaf juga aku enggak bisa jadi apa yang kamu inginkan, aku nggak bisa jadi orang lain itu”

“harusnya aku tahu kapan aku bisa memulai dan berhenti, harusnya aku juga bisa memahami tentang apa yang aku sukai dan apa yang nggak bisa kumiliki.”

Cinta terlambat, dalam program ini bercerita tentang seseorang telat menyadari bahwa dirinya jatuh cinta disaat orang yang mencintainya telah berpaling.

Contoh ungkapan dalam podcast Rintik Sedu:

“Aku harap aku tahu dari awal. Aku harap aku tau kalau perasaan yang kamu punya itu lebih dari yang aku bayangin. Aku harap aku bisa dengan jelas memahami perasaan kamu ke aku itu kayak apa.”

“aku enggak bisa kalau harus terikat sama kamu sekarang Aku memang jatuh cinta sama kamu suka banget sama kamu, tapi itu 2 tahun yang lalu.”

“akhirnya kita sadar bahwa perasaan itu beneran ada, dianya udah keburu pergi, dianya udah hilang rasa sama kita, dia udah berjalan jauh di depan kita, sementara kita masih di belakang berusaha memahami nih sebenarnya barusan ada apa sih.”

Cinta Masa Lalu, dalam program ini bercerita tentang seorang yang cintanya telah habis di orang lama.

Contoh ungkapan dalam podcast Rintik Sedu:

“Tapi waktu aku sadar bahwa itu kita yang dulu, aku langsung dapat sedihnya. Andai aja aku bisa tahu bahwa kita yang dulu itu lebih seru daripada kita yang sekarang. Aku berharap dulu waktu jalan lebih lama, aku berharap kita bertahan disana aja.”

“terkadang masih kepikiran kayak dulu, biasanya jam segini kamu suka telepon aku, dulu biasanya jam segini dia suka share loc buat on the way main jemput aku.”

“udah capek-capek galau disakitin cinta yang lain eh sembuh dengan cinta yang lama. Kadang cinta sejelas itu ngebingungin nya”

“Makasih sudah membuatku mengira menemukan apa yang aku cari, walaupun ternyata nggak. Oh ya maaf juga aku enggak bisa jadi apa yang kamu inginkan, aku enggak bisa jadi orang lain itu”

ANALISIS PODCAST RINTIK SEDU DALAM MENJARING PENGGEMARNYA

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya topik yang paling sering dibahas yaitu tentang cinta sendirian yang berada pada program Cerita Rintik Sedu karena dalam penyampaianya diiringi dengan musik yang mengalun lambat dengan suasana haru. Lalu penyampaianya juga tsana menjelaskan dengan menjadi tokoh yang di ceritakan, dengan penyampaian seperti ini sang pendengar merasa lebih dimengerti dan akan semakin merasa lebih tersampaikan makna yang ingin dijelaskan oleh sang podcaster.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis mengenai bagaimana rintik sedu berhasil mendapatkan banyak pendengar di platform spotify, dengan telah mengelompokkan podcast Rintik Sedu dalam beberapa tema besar yaitu Cinta Sendirian, Cinta Terlambat, dan Cinta Masa Lalu.

Dengan rincian sebagai berikut ini, Cinta sendirian, merupakan podcast yang memuat kisah cinta yang hanya dirasakan oleh satu belah pihak. Konten dengan tema besar ini menjadi tema besar utama yang paling ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Kedua, Cinta terlambat, merupakan episode yang memuat kisah tentang cinta yang hadir namun di waktu yang tidak tepat atau cinta yang hadir namun terlambat. Ketiga, Cinta masa lalu, episode dengan tema ini memuat cerita tentang seseorang yang sedang merindukan cinta di masa lalu nya atau sedang mencintai seseorang dari masa lalunya.

Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa pendengar dari kanal Rintik Sedu sangat menyukai konten dengan garis besar tema cerita yang mengisahkan tentang percintaan, lebih spesifiknya yakni tentang kisa jatuh cinta sendirian, cinta datang terlambat, dan cinta dari masa lalu. Penyampaian cerita dengan sudut pandang orang pertama, latar instrumen yang sesuai, dan pemilihan judul yang sederhana mampu menjadi daya tarik bagi para pendengar.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka peneliti menyajikan beberapa saran seperti berikut ini:

1. Diharapkan podcaster dapat terus mempertahankan kualitas konten dan mengembangkan tema yang dibawakan agar di masa depan dapat lebih berkembang serta diterima berbagai lapisan masyarakat,
2. Untuk podcaster agar dapat terus mempertahankan kualitas konten dan mengembangkan tema agar lebih diterima berbagai lapisan masyarakat,
3. Diharapkan makin banyak podcaster-podcaster muda yang dapat mengembangkan minat dan bakatnya dalam dunia broadcasting melalui konten podcast di Spotify.

DAFTAR REFERENSI

- Safriyani Mourint, S. (2021). PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PODCAST RINTIK SEDU DI SAMARINDA. 1-10.
- Siti Arrafah, B. N. (2019). *Analisis Pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3-SPS)*, 10-12.
- Syafia Puspa Diniar, P. F. (2022). Analisis Isi" Podcast" Rintik Sedu dalam Menjaring pendengarnya. 1-9.
- W.H.Kencana. (2020). PLATFORM DIGITAL SIARAN SUARA BERBASIS ON DEMAND(STUDI DESKRIPTIF PODCAST DI INDONESIA). 17.